

**EFEKTIVITAS METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI
IKHLASİYAH PALEMBANG**

Reva Anggita¹, Yuniar², Jamanuddin³
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
revaanggita02@gmail.com , yuniar_uin@radenfatah.ac.id ,
jamanuddin_uin@radenfatah.ac.id,

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of the Community Language Learning (CLL) method in improving Arabic language learning outcomes for fifth-grade students at MI Ikhlasiyah Palembang. The problem identified in this research stems from observations indicating that most students consistently scored below the Minimum Competency Criteria (KKM = 65), due to the predominance of rote-memorization-based instruction. This study aims to describe students' Arabic learning outcomes before and after the implementation of the CLL method, as well as to determine the significance of its effectiveness. A quantitative approach with a quasi-experimental design (pretest-posttest control group) was employed, involving 24 students in the control class and 26 in the experimental class. Data were collected through written tests and analyzed using normality (Shapiro-Wilk), homogeneity (Levene's Test), and hypothesis testing (Independent Sample T-Test). The results show that the experimental class's mean score increased from 37.8 (pretest) to 83.4 (posttest), with a gain of 45.6 points, and 100% of students achieved the KKM. The control class improved from 39.8 to 66.6 with a gain of 26.8 points, and only 54.2% achieved the KKM. The T-test yielded $t = -3.633$ with Sig. (Two-Sided p) < 0.001 , indicating that the CLL method significantly and effectively improved Arabic language learning outcomes at MI Ikhlasiyah Palembang.

Keywords: community language learning, Arabic language learning outcomes, quasi experimental, elementary Islamic school

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas metode Community Language Learning (CLL) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ikhlasiyah Palembang. Permasalahan yang teridentifikasi berakar dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa secara konsisten memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65), akibat dominasi pembelajaran berbasis hafalan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah penerapan metode CLL, serta mengetahui signifikansi efektivitasnya. Pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental (pretest-posttest control group) digunakan, melibatkan 24 siswa kelas kontrol dan 26 siswa kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan dianalisis menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk), homogenitas (Levene's Test), dan uji hipotesis (Independent Sample T-Test). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 37,8 (pretest) menjadi 83,4 (posttest) dengan gain 45,6 poin, dan 100% siswa mencapai KKM. Kelas kontrol meningkat dari 39,8 menjadi 66,6 dengan gain 26,8 poin, dan hanya 54,2% yang mencapai KKM. Uji T menghasilkan nilai $t = -3,633$ dengan Sig. (Two-Sided p) $< 0,001$, yang membuktikan

bahwa metode CLL secara signifikan efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di MI Ikhlasiyah Palembang.

Kata Kunci: community language learning, hasil belajar Bahasa arab, quasi eksperimen, madrasah ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran inti di lembaga pendidikan Islam, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak lepas dari pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sebagaimana ditegaskan oleh Yuniar, Mukmin, dan Imron bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh inovasi metodologis yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga pembaruan pendekatan menjadi kunci peningkatan hasil belajar siswa (Yuniar, Mukmin, & Imron, t.t., hlm. 5).

Efektivitas merupakan parameter evaluatif yang mengukur sejauh mana tujuan yang dirumuskan sebelumnya dapat dicapai secara optimal. Menurut Shofiana Syam (2020, hlm. 130), efektivitas berkaitan erat dengan kemampuan suatu organisasi atau program dalam mencapai hasil kerja yang optimal. Dalam konteks pembelajaran, efektivitas merujuk pada keberhasilan

pendidik dalam menghadirkan pengalaman belajar baru bagi peserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran tertentu (Fathurrahman dkk., 2019, hlm. 845). Dengan demikian, pengukuran efektivitas menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi kualitas sebuah metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Ikhlasiyah Palembang, pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung cenderung berpusat pada guru dengan penekanan pada aspek hafalan kosakata secara berulang. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, di mana hanya sebagian kecil siswa yang mampu memenuhi KKM yang ditetapkan sebesar 65. Hanya siswa yang memiliki kemampuan menghafal tinggi yang memperoleh nilai memuaskan, sementara mayoritas siswa memerlukan pendekatan yang lebih komunikatif dan kolaboratif. Temuan serupa juga diungkap dalam penelitian Hidayah, Mukmin, dan Rahma (2021, hlm. 116) yang menemukan bahwa kemampuan

berbicara dan penguasaan Bahasa Arab siswa sangat dipengaruhi oleh kecerdasan yang dikembangkan melalui interaksi sosial di lingkungan belajar.

Salah satu metode yang dipandang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Community Language Learning (CLL). Metode ini dikembangkan oleh Charles A. Curran berdasarkan teori konseling humanistik, yang memposisikan guru sebagai konselor (counselor) dan siswa sebagai klien (client) dalam suasana belajar yang nyaman dan bebas dari tekanan psikologis. Imron, Irmansyah, Nurhusna, Maimunah, dan Hajib (2023, hlm. 208) menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada interaksi komunikatif terbukti lebih efektif dalam membangun kompetensi kebahasaan dibandingkan metode konvensional yang bersifat satu arah.

Penerapan metode CLL dilandasi oleh teori humanisme yang menekankan bahwa fokus pendidikan adalah pada proses belajar (learning), bukan sekadar pengajaran (teaching). Pendekatan ini mengintegrasikan dimensi afektif, sosial, dan kognitif peserta didik secara bersamaan,

sehingga tercipta suasana non-defensive learning yang kondusif. Nurani (2022, hlm. 135) menemukan bahwa metode berbasis percakapan dan interaksi kelompok secara konsisten meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan dibandingkan metode tradisional. Hal ini sejalan dengan karakteristik CLL yang mendorong siswa untuk berkomunikasi secara aktif dalam kelompok kecil.

Purnama, Yuniar, dan tim (2025, hlm. 35) juga menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media flipbook berbasis quantum learning terbukti meningkatkan keterlibatan aktif dan hasil belajar siswa secara lebih optimal. Sementara itu, Jumhur (2022, hlm. 118) menemukan bahwa lingkungan kelas yang kondusif dan strategi pembelajaran mufrodat yang inovatif berkontribusi signifikan terhadap kemampuan mengingat dan memahami kosakata Bahasa Arab pada siswa madrasah. Kedua temuan ini semakin memperkuat relevansi penerapan metode CLL yang berorientasi pada interaksi komunikatif dan penguatan lingkungan belajar yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ikhlasiyah sebelum diterapkan metode CLL; (2) mendeskripsikan hasil belajar setelah penerapan metode CLL; dan (3) membuktikan signifikansi efektivitas metode CLL terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ikhlasiyah Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental Design model Pretest-Posttest Control Group Design. Pemilihan desain ini didasarkan pada ketidakmungkinan peneliti melakukan pengacakan subjek secara penuh (random assignment) karena kelas-kelas di sekolah telah terbentuk secara alami. Desain quasi-eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti mengendalikan variabel secara lebih terstruktur meski tanpa randomisasi penuh, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai kajian metodologi penelitian pendidikan (Pembelajaran dkk., 2022, hlm. 2477).

Penelitian dilaksanakan di MI Ikhlasiyah Palembang, yang berlokasi

di Ogan Baru, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, selama satu bulan pada Februari 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V MI Ikhlasiyah Palembang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, dengan memilih dua kelas yang memenuhi kriteria tertentu: kelas kontrol (24 siswa) yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen (26 siswa) yang mendapatkan perlakuan metode CLL.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Tes Hasil Belajar berupa soal pretest dan posttest yang mengukur penguasaan materi Bahasa Arab; dan (2) Dokumentasi berupa data nilai, foto kegiatan pembelajaran, dan catatan observasi. Pretest dilaksanakan pada 3 Februari 2026 sebelum perlakuan, dan posttest dilaksanakan pada 11 Februari 2026 setelah perlakuan. Pretest bertujuan memastikan kesetaraan kemampuan awal kedua kelas sebagai landasan validitas internal penelitian, sementara posttest berfungsi mengukur perbedaan hasil belajar setelah perlakuan.

Teknik analisis data mencakup tiga tahapan: (1) Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dengan

kriteria data berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05; (2) Uji Homogenitas menggunakan Levene's Test for Equality of Variances, dengan kriteria data homogen jika Sig. > 0,05; dan (3) Uji Hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hipotesis diterima (H_a) apabila nilai Sig. (Two-Sided p) < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran CLL di kelas eksperimen mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, menampilkan stimulus visual (gambar), membantu menerjemahkan ide ke dalam Bahasa Arab, mendorong siswa untuk mempraktikkan dialog secara aktif dalam kelompok, dan memberikan umpan balik konstruktif sebagai konselor. Sementara itu, kelas kontrol menerima pembelajaran konvensional berupa penjelasan materi dan latihan hafalan kosakata (mufradat) secara berulang.

C. Hasil Penelitian

1. Data Pre-Test Kedua Kelas

Pre-test dilaksanakan pada 3 Februari 2026 untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan. Hasil pre-test kelas kontrol menunjukkan rentang nilai antara 25 hingga 65, dengan rata-rata 39,8. Hanya satu siswa (4,2%) yang mencapai batas KKM (65). Pada kelas eksperimen, rentang nilai berada antara 25 hingga 60, dengan rata-rata 37,8, dan tidak ada satu pun siswa yang mencapai KKM. Perbandingan statistik deskriptif pretest kedua kelas disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pre-Test Kedua Kelas

Statistik	Kelas Kontrol (n=24)	Kelas Eksperimen (n=26)
Nilai Min	25	25
Nilai Mak	65	60
Nilai Rata-rata	39,8	37,8
Nilai KKM	65	65
Siswa \geq KKM	1 (4,2%)	0 (0%)

2. Data Post-Test Kedua Kelas

Post-test dilaksanakan pada 11 Februari 2026 setelah pemberian perlakuan. Kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan metode CLL menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Rentang nilai post-test kelas

eksperimen berada antara 65 hingga 100, dengan rata-rata 83,4, dan seluruh siswa (100%) berhasil mencapai KKM. Sebaliknya, kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional memperoleh rentang nilai 35 hingga 100, dengan rata-rata 66,6, dan hanya 13 siswa (54,2%) yang mencapai KKM. Perbandingan statistik deskriptif post-test disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Post-Test Kedua Kelas

Statistik	Kelas Kontrol (n=24)	Kelas Eksperimen (n=26)
Nilai Min	25	25
Nilai Mak	65	60
Nilai Rata-rata	39,8	37,8
Gain (Peningkatan)	65	65
Siswa \geq KKM	1 (4,2%)	0 (0%)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel pada masing-masing kelas kurang dari 50 subjek.

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	1	.199	24	.015	.928	24	.086
	2	.168	26	.058	.933	26	.090
Posttest	1	.122	24	.200 [*]	.950	24	.268
	2	.133	26	.200 [*]	.926	26	.064

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Hasil menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal: nilai Sig. pre-test kelas kontrol = 0,086 > 0,05; pre-test kelas eksperimen = 0,090 > 0,05; post-test kelas kontrol = 0,268 > 0,05; dan post-test kelas eksperimen = 0,064 > 0,05. Dengan demikian, asumsi normalitas untuk penggunaan uji statistik parametrik terpenuhi.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test.

Homogeneity of Variance Test			
Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.
Pretest	Equal variances assumed	.001	.970

Gambar 2. Hasil PreTest Uji Homogenitas Levene's Test

Homogeneity of Variance Test			
Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.
Posttest	Equal variances assumed	5.803	.020

Gambar 3. Hasil Post Test Uji Homogenitas Levene's Test

Hasil uji Levene pada data pre-test menunjukkan nilai Sig. = 0,970 > 0,05, yang mengonfirmasi kesetaraan varians kemampuan awal kedua kelas. Adapun pada data post-test, nilai Sig. = 0,020 < 0,05 menunjukkan varians tidak homogen, yang merupakan konsekuensi logis dari perbedaan efek perlakuan. Kondisi

tidak homogenya varians post-test bukan hambatan dalam analisis, melainkan mengindikasikan adanya perbedaan efek perlakuan yang signifikan antara kedua kelas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test dengan baris Equal Variances Not Assumed.

	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Posttest: Equal variances assumed	-3.703	48	<.001	<.001	-16.795	4.535	-26.914	-7.676
Equal variances not assumed	-3.633	37.168	<.001	<.001	-16.795	4.623	-26.160	-7.430

Gambar 4. Hasil Uji Independent Sample Test

Hasil nilai $t = -3,633$, $df = 37,168$, dan $Sig. (Two-Sided p) < 0,001$. Karena nilai $Sig. < 0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mean Difference sebesar $-16,795$ menunjukkan bahwa rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi $16,795$ poin secara statistik dibandingkan kelas kontrol.

D. PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Bahasa Arab Sebelum Penerapan Metode CLL

Kondisi kemampuan awal siswa pada kedua kelas yang berada jauh di bawah KKM mencerminkan keterbatasan metode pembelajaran konvensional dalam memfasilitasi pemahaman Bahasa Arab secara

bermakna. Hasil belajar, sebagaimana dirumuskan oleh berbagai ahli, merupakan perubahan kemampuan siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melalui proses pembelajaran (Fernando dkk., 2024, hlm. 62). Rendahnya nilai pre-test mengindikasikan bahwa proses pembelajaran sebelumnya belum mampu menghasilkan perubahan kemampuan yang optimal.

Permasalahan ini berhubungan erat dengan faktor pendekatan pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) dengan penekanan hafalan cenderung mengabaikan dimensi komunikatif dan afektif peserta didik. Temuan Kristina Muhammad, Yuniar, dan Nadia Purnama (2024, hlm. 30) menegaskan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis metode aktif di lingkungan MI terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berbahasa siswa secara lebih signifikan dibandingkan pendekatan konvensional. Kesetaraan kemampuan awal kedua kelas, yang dikonfirmasi melalui uji homogenitas ($Sig. = 0,970$), menjadi fondasi validitas internal penelitian ini.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab Setelah Penerapan Metode CLL

Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen (gain = 45,6 poin) dibandingkan kelas kontrol (gain = 26,8 poin) memperlihatkan dengan jelas keunggulan metode CLL. Pencapaian KKM oleh 100% siswa kelas eksperimen merupakan bukti nyata bahwa CLL mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (student-centered). Hal ini sesuai dengan esensi pendekatan humanistik yang mendasari CLL, di mana dimensi emosional, sosial, dan kognitif peserta didik diperhatikan secara bersamaan.

Singgih Restu, Yuniar, Jamanuddin, dan Pramudito Muhammad Aji (2025, hlm. 365) dalam penelitian mereka tentang pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pesantren menegaskan bahwa pembelajaran yang menekankan praktik komunikasi aktif dan interaksi langsung terbukti lebih efektif dalam membangun kompetensi berbahasa dibandingkan metode yang berfokus pada hafalan semata. Temuan ini relevan dengan konteks penelitian ini, di mana CLL memberikan pengalaman belajar

komunikatif yang lebih bermakna bagi siswa MI Ikhlasiah. Selain itu, Nafisah Ulhaq, Wasilah, dan Muhammad Alfath Qaaf (2026, hlm. 150) juga menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif secara signifikan meningkatkan penguasaan materi Bahasa Arab siswa, yang sejalan dengan prinsip kerja sama kelompok dalam metode CLL.

3. Efektivitas Metode CLL Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil uji T ($t = -3,633$; Sig. < 0,001) secara statistik membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, metode CLL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. Terdapat tiga landasan teoritis yang menjelaskan keefektifan ini.

Pertama, metode CLL berakar pada teori humanisme yang memandang peserta didik sebagai individu yang utuh. Ketika siswa merasa nyaman secara psikologis dan tidak tertekan dalam proses belajar (non-defensive learning), mereka lebih terbuka dalam mengekspresikan ide dan lebih mudah menyerap materi. Hal ini tercermin dari seluruh siswa

kelas eksperimen yang berhasil mencapai KKM. Kedua, CLL mendorong interaksi sosial dan kerja sama kelompok yang intensif. Penggunaan bahasa target dalam komunikasi nyata antar-siswa memungkinkan konstruksi pemahaman yang lebih alami dan bermakna. Nurani (2022, hlm. 136) membuktikan bahwa metode berbasis percakapan dan interaksi kelompok secara konsisten meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Ketiga, penggunaan bahasa pertama (L1) sebagai jembatan menuju bahasa kedua (L2) dalam CLL membantu siswa menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan materi baru, sehingga konstruksi pemahaman berlangsung lebih efektif.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh konsistensi hasil dari berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan keefektifan CLL. Ulfarida Ma'rifati Ihsana (2015) membuktikan peningkatan kemampuan berbicara pada kelas eksperimen yang menggunakan CLL. Yunarti (2008) menunjukkan perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas CLL dan non-CLL di MIN Prambanan Klaten. Hikmatul Lailaa (2016) juga membuktikan CLL efektif

pada jenjang SMA Muhammadiyah Yogyakarta. Konsistensi temuan lintas jenjang dan konteks ini semakin memperkuat validitas kesimpulan bahwa CLL merupakan metode yang secara konsisten efektif untuk pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan penelitian sebelumnya: (1) fokus yang lebih luas pada hasil belajar Bahasa Arab secara umum, tidak hanya keterampilan spesifik seperti maharah al-kalam; (2) subjek penelitian pada jenjang MI yang relatif jarang diteliti menggunakan desain eksperimental; dan (3) penggunaan desain quasi-experimental dengan pretest-posttest control group yang memungkinkan pengendalian variabel lebih ketat, sehingga memberikan bukti kausalitas yang lebih kuat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal pokok. Pertama, kemampuan awal siswa pada kedua kelas sebelum penerapan metode CLL berada dalam kategori rendah, dengan rata-rata kelas kontrol 39,8 dan kelas eksperimen 37,8, keduanya jauh di bawah KKM (65). Kedua, setelah penerapan metode CLL, kelas

eksperimen mengalami peningkatan rata-rata yang sangat signifikan, dari 37,8 menjadi 83,4 (gain = 45,6 poin), dengan 100% siswa mencapai KKM. Kelas kontrol hanya meningkat dari 39,8 menjadi 66,6 (gain = 26,8 poin), dengan 54,2% siswa mencapai KKM. Ketiga, berdasarkan uji Independent Sample T-Test ($t = -3,633$; Sig. < 0,001), metode Community Language Learning terbukti secara statistik efektif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ikhlasiyah Palembang.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru Bahasa Arab di MI perlu mempertimbangkan metode CLL sebagai alternatif pembelajaran yang reguler, khususnya dalam pengembangan keterampilan komunikatif dan penguasaan kosakata. Peneliti selanjutnya disarankan untuk: (a) memperluas subjek penelitian; (b) memperpanjang durasi perlakuan untuk mengukur efek jangka panjang; (c) mengintegrasikan CLL dengan media pembelajaran berbasis teknologi; dan (d) meneliti pengaruh CLL pada keterampilan berbahasa yang lebih spesifik seperti maharah kalam, qiraah, dan kitabah secara terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernando, Y., Andriani, P., dkk. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 61–68.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Hariyanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Jumhur, J. (2022). Learning Classroom Environment and Mufrodat Memory Ability of Madrasah Students in Palembang. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*,

- 10(3), 116–122.
<https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2554>
- Kristina Muhammad, Yuniar, & Nadia Purnama. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning Menggunakan Media Flip Book di MI Al-Ishlah Palembang. *The 1st Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 27–46.
- Nafisah Ulhaq, D., Wasilah, & Muhammad Alfath Qaaf. (2026). Efektivitas Pembelajaran Tarkib dengan Model Pembelajaran Collaborative Learning Menggunakan Aplikasi Quizlet. *Jurnal TARBAWI*, 17(02), 145–161.
<https://doi.org/10.36781/tarbawi.v17i02.1285>
- Nurani, Q. (2022). Hiwar Method in Increasing The Speaking Skill of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143.
<https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i1.2554>
- Pembelajaran, M., Problem Based, L. T., Kemampuan Berpikir, & Kritis Dalam. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800>
- Purnama, N., Yuniar, Y., dkk. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., dkk. (2023). Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
[https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Ristian, D. E. P., Cindyaisha, S., Sayyidinaa, I., Jati, C. K., Fatdilah, A. N., & Ningsih, N. A. (2023). Implementasi Metode Community Language Learning pada Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta Didik SDN. *5th Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, (3), 579–589.
- Rohman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Singgih Restu, Yuniar, Y., Jamanuddin, J., & Pramudito Muhammad Aji. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 361–381.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25167>
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.
- Wasilah, W., Jumhur, J., & Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2375–2385.

<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>

Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>

Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>

Yuniar, Y., Mukmin, M., & Imron, K. (t.t.). Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kota Palembang. *Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang*.